

**Pengaruh persepsi siswa mengenai komitmen guru
dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Agama Kristen pada siswa
kelas XI SMA Negeri 1 Motoling.**

Oleh : Yessy Kenny Jacob

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Persepsi siswa mengenai komitmen guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Agama Kristen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Motoling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Motoling yang berjumlah 196 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Motoling sebanyak 100 siswa kemudian cara pengambilan dengan *proportionate stratified random sampling* (Riduwan, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan arsip data. Angket tentang Persepsi Siswa mengenai Komitmen Guru dan Motivasi Belajar Siswa diberikan kepada siswa untuk mendapat data untuk variabel bebas X_1 dan X_2 . Angket diambil dari beberapa sumber kemudian dimodifikasi seperlunya (angket terlampir). Sehingga angket tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Sedangkan untuk variabel Y adalah arsip data hasil ujian semester ganjil Agama Kristen tahun ajaran 2020/2021

Kata Kunci : Komitmen Guru, Motivasi Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kata kunci dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM). Proses untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk menghadapi lingkungan hidupnya yang selalu akan mengalami perubahan. Dengan pendidikan, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Oleh karenanya, pendidikan harus dirancang dengan sedemikian rupa sehingga memungkinkan para peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami dan kreatif.

Pendidikan Agama mungkin sudah tidak asing lagi kita dengar dalam kehidupan kita. Mata pelajaran Agama Kristen perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai sekolah tingkat lanjut untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan hasil belajar. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Keberhasilan belajar Agama Kristen dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah keluarga, komitmen, motivasi, dan interaksi. Dari beberapa faktor tersebut tidaklah berdiri sendiri, akan tetapi membentuk suatu kesatuan guna mencapai keberhasilan belajar yang tinggi. Dalam observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Motoling, ditemukan hasil capaian sebagian besar peserta didik yang memiliki nilai di bawah standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Setelah ditelusuri lebih lagi, banyak siswa yang sulit memanfaatkan waktu untuk belajar, siswa menganggap Agama Kristen sebagai bidang studi yang sulit dipelajari, kurang bersemangat dalam belajar Agama, siswa tidak aktif dalam kelas, cepat bosan,

tidak mengerjakan tugas dan hanya mencontek pekerjaan teman, serta sering absen saat mata pelajaran Agama. Selain itu banyak siswa yang merasa dikucilkan karena guru hanya memberikan perhatian lebih kepada siswa yang berprestasi dan memiliki latar belakang keluarga yang baik. Hal ini mengakibatkan hilangnya komunikasi antar siswa, komunikasi siswa dengan guru, dan menurunnya motivasi siswa dalam belajar Agama.

Oleh sebab itu, sangat diharapkan guru mempunyai komitmen yang kuat dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Dengan adanya komitmen akan menghasilkan kinerja yang lebih baik dan memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi. Rasa bangga sebagai guru yang mengemban tugas mulia akan melahirkan semangat dalam diri guru sendiri untuk memberikan yang terbaik dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran. Kesungguhan dan ketekunan dalam melaksanakan tugas sebagai guru tentunya akan berpengaruh terhadap siswa khususnya hasil belajar yang akan dicapai.

Metode Penelitian :

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif korelasional.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Motoling pada bulan Desember tahun 2020 hingga Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Motoling yang berjumlah 196 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara

acak dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Motoling sebanyak 100 siswa kemudian cara pengambilan dengan *proportionate stratified random sampling* (Riduwan, 2011)

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana: n_i = jumlah sampel menurut stratum
 n = jumlah sampel seluruhnya
 N_i = jumlah populasi menurut stratum
 N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 1. Pengambilan Sampel

Kelas	Populasi	Sampel
A	24	12
B	34	17
C	33	17
D	34	17
E	38	20
F	33	17
Jumlah	196	100

D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas terdiri atas X_1 (Komitmen Guru), X_2 (Motivasi Belajar). Variabel tergantung adalah hasil belajar.

1. Komitmen Guru (X_1) penerimaan secara sadar akan panggilan menjadi seorang guru yang terlibat aktif dan tulus serta bertanggung jawab terhadap sekolah, kegiatan akademik sekolah, siswa dan mampu menciptakan pembelajaran yang bermutu. Untuk memperoleh data tentang komitmen guru diberikan angket kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Motoling.
2. Motivasi Belajar Siswa (X_2) adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk tekun belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, memiliki minat dalam belajar, mandiri dan

berprestasi. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa diberikan angket kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Motoling.

3. Hasil belajar Agama (Y) data hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2020/ 2021 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Motoling. Untuk data hasil belajar matematika diperoleh dari arsip data ujian semester ganjil tahun ajaran 2020/ 2021.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan arsip data. Angket tentang Persepsi Siswa mengenai Komitmen Guru dan Motivasi Belajar Siswa diberikan kepada siswa untuk mendapat data untuk variabel bebas X_1 dan X_2 . Angket diambil dari beberapa sumber kemudian dimodifikasi seperlunya (angket terlampir). Sehingga angket tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Sedangkan untuk variabel Y adalah arsip data hasil ujian semester ganjil Agama tahun ajaran 2020/2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang diambil adalah dua bentuk angket yaitu angket Persepsi siswa terhadap Komitmen Guru (X_1), angket Motivasi Belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) dari kelas X SMA Negeri 1 Motoling berupa arsip dokumen semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Angket tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan, hasil pengujian angket dapat dilihat pada Lampiran 2. Data yang diambil adalah data 100 siswa dari 196 siswa SMA Negeri 1 Motoling.

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket

Validitas dan reliabilitas angket Persepsi Siswa terhadap Komitmen Guru dan Motivasi

Belajar diuji kepada 58 siswa kelas X SMA Negeri 1 Motoling. Awalnya angket persepsi siswa mengenai komitmen guru terdiri dari 52 item dan angket motivasi belajar siswa terdiri dari 61 item. Uji validitas item dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson. Dengan taraf signifikan 0.05 dan $db = 57$, didapatkan $r_{tabel} = 0.2588$. Koefisien korelasi tiap item dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* dengan rumus =PEARSON(array1,array2), hasilnya dibandingkan $r_{tabel} = 0.2588$ jika nilainya kurang dari r_{tabel} dinyatakan tidak valid dan jika lebih dari r_{tabel} dinyatakan valid. Berikut merupakan hasil uji validitas angket.

Tabel 4. Hasil uji Validitas angket Persepsi Siswa mengenai Komitmen Guru

Validitas	Banyak item
Valid	48
Tidak Valid	4
Total	52

Tabel 5. Hasil uji Validitas angket Motivasi Belajar Siswa

Validitas	Banyak item
Valid	43
Tidak Valid	18
Total	61

Koefisien reliabilitas angket dicari dengan menggunakan rumus alpha dan kriteria yang digunakan adalah jika $r_{11} > 0.7$ maka angket dikatakan reliabel dan jika $r_{11} \leq 0.7$ dikatakan angket tidak reliabel. Untuk angket Persepsi Siswa mengenai Komitmen Guru diperoleh $r_{11} = 0.9342 > 0.7$ sehingga disimpulkan angket Persepsi Siswa mengenai Komitmen Guru reliabel. Untuk angket Motivasi Belajar Siswa diperoleh $r_{11} = 0.8901 > 0.7$ sehingga disimpulkan angket Motivasi Belajar Siswa reliabel.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh positif persepsi siswa mengenai komitmen guru terhadap hasil belajar Agama Kristen)

$H_1 : \beta_1 > 0$ (Ada pengaruh positif persepsi siswa mengenai komitmen guru terhadap hasil belajar Agama Kristen)

Tabel 6. Uji Hubungan X_1 dan Y

	Koefisien Regresi	t hitung	Nilai p	Keputusan
Intersep	23.84	5.22	< 0.001	
Variabel X_1	0.29	11.40	< 0.001	Terima H_1

Model yang digunakan adalah $\hat{Y} = 23.84 + 0.29X_1$ dengan $R^2 = 57.04\%$ ($r = 0.755$).

Simpulan : Terima $H_1 : \beta_1 > 0$, yang berarti ada pengaruh positif persepsi siswa mengenai komitmen guru terhadap hasil belajar Agama Kristen. Model regresi ini telah diuji asumsi data menyebar normal, asumsi Linearitas dan asumsi Homogen Varians, hasil pengujian dapat dilihat pada Lampiran 9.

b. Uji Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ (Tidak ada pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Agama)

$H_1 : \beta_2 > 0$ (Ada pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Agama)

Tabel 7. Uji Hubungan X_2 dan Y

	Koefisien Regresi	t hitung	Nilai p	Keputusan
Intersep	17.96	3.87	< 0.001	
Variabel X_2	0.35	12.13	< 0.001	Terima H_1

Model yang digunakan adalah $\hat{Y} = 17.96 + 0.35X_2$ dengan $R^2 = 60.00\%$ ($r = 0.774$).

Simpulan : Terima $H_1: \beta_2 > 0$, yang berarti ada pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Agama. Model regresi ini telah diuji asumsi data menyebar normal, asumsi Linearitas dan asumsi Homogen Varians, hasil pengujian dapat dilihat pada Lampiran 10.

c. Uji Hipotesis 3

$H_0: \beta_i = 0, i = 1,2$ (Tidak ada pengaruh positif persepsi siswa mengenai komitmen guru dan motivasi belajar siswa secara bersama terhadap hasil belajar Agama)

$H_1: \beta_i > 0, i = 1,2$ (Ada pengaruh positif persepsi siswa mengenai komitmen guru dan motivasi belajar siswa secara bersama terhadap hasil belajar Agama)

Tabel 8. Uji Hubungan X_1, X_2 , dan Y

	Koefisien Regresi	t hitung	Nilai p	Keputusan
Intersep	-5.59	-1.75	0.08	
Variabel X_1	0.21	14.18	< 0.001	Terima H_1
Variabel X_2	0.27	14.95	< 0.001	Terima H_1

Model yang digunakan adalah $\hat{Y} = -5.59 + 0.21X_1 + 0.27X_2$ dengan $R^2 = 87\%$ ($r = 0.93$).

Simpulan : Terima $H_1: \beta_i > 0$ untuk $i = 1,2$ ini berarti ada pengaruh positif persepsi siswa mengenai komitmen guru dan motivasi belajar siswa secara bersama terhadap hasil belajar Agama. Model regresi ini telah diuji asumsi Multikolinearitas dengan korelasi antarvariabel bebas adalah $r = 0.346$ korelasi ini tergolong rendah. Juga model ini telah diuji asumsi Heteroskedastisitas, hasil pengujian dapat dilihat pada Lampiran 11.

Tabel 9. Koefisien Korelasi Antarvariabel bebas

	Komitmen Guru	Motivasi Belajar
Komitmen Guru	1	
Motivasi Belajar	0.34598	1

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa korelasi antara Persepsi Siswa Mengenai Komitmen Guru dan Motivasi Belajar tergolong rendah sehingga tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel tersebut.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Komitmen Guru terhadap Hasil Belajar Agama

Model regresi yang digunakan adalah $\hat{Y} = 23.84 + 0.29X_1$ dengan $R^2 = 57.04\%$ ini berarti komitmen guru memberikan kontribusi sebesar 57.04% terhadap hasil belajar, sedangkan faktor lain memberikan 42.96% terhadap hasil belajar. Diperoleh Koefisien dari X_1 signifikan, hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif Komitmen Guru terhadap Hasil belajar dalam arti ketika nilai faktor Komitmen guru meningkat maka Hasil belajar meningkat.

Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa Persepsi Siswa Mengenai Komitmen Guru di SMA Negeri 1 Motoling beragam sehingga mempengaruhi hasil belajar yang juga beragam. Seperti yang dikatakan oleh Mulyasa (2007) bahwa guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugas. Jika dikaitkan dengan penelitian ini artinya ketika komitmen seorang guru semakin kuat, semakin banyak yang akan guru lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, diharapkan agar guru tetap memperkuat komitmen untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru dengan sebaik mungkin sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Agama

Model regresi yang digunakan adalah $\hat{Y} = 17.96 + 0.35X_2$ dengan $R^2 = 60\%$ ini berarti faktor motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap hasil belajar, sedangkan

faktor lain memberikan 40% terhadap hasil belajar. Diperoleh Koefisien dari X_2 signifikan, hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar dalam arti ketika nilai faktor Motivasi Belajar meningkat maka Hasil belajar meningkat.

Temuan penelitian ini menginformasikan bahwa Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Motoling dalam tingkat atau kategori yang beragam serta mempengaruhi hasil belajar. Ini sesuai dengan yang dikatakan Sardiman (2012) bahwa seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, mentak (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Hal serupa dikatakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2004) bahwa seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalah. Jika dikaitkan dengan penelitian ini artinya dengan adanya motivasi belajar siswa yang tinggi, hasil belajar mereka juga akan meningkat.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Komitmen Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model regresi yang digunakan adalah $\hat{Y} = -5.59 + 0.21X_1 + 0.27X_2$ dengan $R^2 = 87\%$. Pada model ini ditemukan bahwa semua koefisien regresi signifikan. Temuan penelitian ini menginformasikan bahwa persepsi siswa mengenai komitmen guru dan Motivasi belajar mempengaruhi secara bersama terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komitmen Guru mempunyai Pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Agama Kristen

Keeratan hubungan variabel komitmen guru dengan hasil belajar Agama adalah $r = 0.7552$ ($p < 0.001$). Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel Komitmen Guru di SMA Negeri 1 Motoling berhubungan erat dan signifikan dengan Hasil Belajar Agama

2. Motivasi Belajar Siswa Mempunyai Pengaruh positif terhadap hasil Belajar Agama.

Keeratan hubungan variabel Motivasi Belajar Siswa dengan hasil belajar Agama adalah $r = 0.7748$ ($p < 0.001$). Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Motoling berhubungan erat dan signifikan dengan Hasil Belajar Agama.

3. Persepsi Siswa mengenai Komitmen Guru dan Motivasi Belajar Siswa Mempunyai Pengaruh positif terhadap hasil Belajar Agama.

Keeratan hubungan variabel Persepsi Siswa mengenai Komitmen Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan hasil belajar Agama adalah $r = 0.93$ ($p < 0.001$). Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel Persepsi siswa mengenai Komitmen Guru dan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Motoling berhubungan erat dan signifikan secara bersama dengan Hasil Belajar Agama.

B. Saran

Untuk mencapai Hasil Belajar Agama yang memuaskan, maka disarankan sebagai berikut.

1. Pupuklah dan perkuatlah komitmen sebagai seorang guru. Jadilah guru yang sadar akan panggilannya, menjadikan peran dan tugas guru memerlukan keterlibatan penuh, dengan cinta dan komitmen serta dorongan untuk melaksanakan tugas sebaik mungkin.
2. Siswa harus terus meningkatkan motivasinya untuk belajar.
3. Perlu juga diperhatikan Komitmen Guru dan Motivasi Belajar secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, dkk.2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Damyati dan Mudjono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manita, Haura. 2014. Keefektifan penerapan Sistem Kearsipan Pada Kantor Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Majene. Skripsi.FIS.UNM.
- Nurhayati, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Peneerbit UNM.
- Pangewa, Maharuddin, 2010. *Perencanaan Pembelajaran*, Makassar: Penerbit UNM.
- Sanjaya, Wina 2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta Barat: PT.Indeks.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Kelimuan*. Jakarta: Erlangga.

Thobroni, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.